

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK TEMA: ARSITEKTUR METAFORA

Asrina¹, Bambang Joko Wiji Utomo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹asrinaafrilliyah95@gmail.com, ²bambangutomo92@gmail.com,

³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara berkembang pesat dibidang permusikan. Hal ini dapat kita lihat konser musik yang sering diadakan setiap tahun diberbagai kota di Indonesia. Masyarakat Kota Malang memiliki minat dan keinginan besar untuk nonton pertunjukan musik. Hal ini dapat menimbulkan hambatan utama Kota Malang, dikarenakan belum adanya Gedung Pertunjukan Musik yang memadai bagi penonton ataupun musisi. Di Kota Malang gedung yang biasanya di gunakan untuk pertunjukan musik yaitu gedung Dome UMM dan gedung Graha Cakrawala UM. Namun, fasilitas gedung2 tersebut belum memadai untuk penyelenggaraan konser, sehingga dapat menghambat perkembangan konser musik di Kota Malang. Metode perancangan menggunakan metode pendekatan arsitektur metafora yang sesuai sasaran dalam Perancangan Gedung tersebut. Ide bentuk awal yang dipilih yaitu bentuk yang Melambangkan not balok musik yang akan diterapkan ke objek desain. Perancangan Gedung ini bertujuan untuk mewadahi dan memfasilitasi semua aktivitas Pertunjukkan Musik di Kota Malang. karena belum adanya kriteria Gedung Konser Musik yang baik dan memadai.

Kata kunci : Perancangan Gedung, Gedung Pertunjukan Musik, Metafora

ABSTRACT

Indonesian a rapidly developing counntry in the field of music. We can see this at music concerts that are often held every year in variou citees in indonesian. The people of Maalang City have a great interest and desire to watch musical performances, this can pose a major obstacle to Malang City, due to the absence of an adequate Music Performance Hall for spectators or musicians In Malang. The buildings that are usually used for music performances are the UMM Dome buildings and the UM Graha Cakrawala building. However, the facilities in these buildings are inadequate for holding concerts, so that it can hamper the development of music concerts in Malang City. The design method uses a metaphorical architectural approach that is on target in the Building Design. The initial shape idea chosen is the shape that symbolizes the musical notes that will be applied to the design object. The design of this building aims to accommodate and facilitate all music performance activities in the city of Malang. because there are no criteria for a good and adequate Music Concert Hall.

Keywords : Building Design, Music Show Hall, Metaphor

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang kreatif memiliki pertumbuhan dan berkembang pesat adalah musik. Hal ini dapat dilansir dari Badan Ekonomi Kreatif Indonesia pada tahun 2019 bidang musik mengalami kenaikan sebanyak 7,26%. Hal ini dapat menunjukkan tingkat peminat bagi masyarakat terus meningkat di masa depan. Begitupun di Kota Malang peminat musik sangatlah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari seringnya menjadikan tempat tujuan untuk diselenggarakannya konser musik oleh artis lokal maupun luar kota. Agenda dari pemerintah Kota Malang serta MMBI (Musik Malang Bersatu Indonesia) dan Malang Sound Community. Mereka mengadakan event hiburan sekaligus sosialisasi pemilihan dengan mengahdirkan kurang lebih 550 musisi untuk saling berkolaborasi yang diadakan di Stadion Gajayana.

Metode pendekatan berhubungan dengan pendekatan Arsitektur Metafora. Dalam hal ini musik diawali melalui ide yang menghubungkan arsitektur dengan bahasa. Seperti pada ide yang dipilih dari Not balok musik dapat diimplementasikan menjadi bangunan utama Gedung Pertunjukan Musik tersebut, dimana bentuk dari Not balok musik yang diartikan sebagai arsitektur yang menghasilkan bangunan. Oleh karena itu, pendekatan arsitektur metafora merupakan pendekatan sesuai sasaran dalam Perancangan Gedung Pertunjukan Musik. Kota Malang memiliki beberapa tempat konser musik yang sering digunakan. Biasanya pertunjukan konser indoor diselenggarakan di gedung Graha Cakrawala UM atau di gedung dome UMM, sedangkan konser outdoor biasanya diadakan di Lapangan rampal atau di Stadion Gajayana Malang. Secara sistem akustik, penggunaan gedung tersebut masih kurang memadai. Dikarenakan hanya diperuntukan lebih ke gedung serbaguna. Berdasarkan beberapa fakta yang dipaparkan diatas, Kota Malang sering dijadikan sebagai tempat untuk menyelenggarakan pertunjukan konser musik. Namun, banyaknya kegiatan yang diadakan tersebut tidak dibarengi dengan wadah atau fasilitas pertunjukkan konser musik yang memadai. Di Kota Malang, belum tersedia tempat konser yang layak dan memadai dari segi akustiknya. Hal ini mengakibatkan sering terganggunya aktifitas lain disekitar tempat pertunjukan musik.

Kota Malang merupakan kota terbesar di indonesia dan meningkat pesat dibidang permusikan yang dapat memiliki saran dan prasarana agar mewadahi segala kegiatan musik.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Gedung Pertunjukan Musik tersebut terbagi 2 bagian seperti berikut :

- a. Untuk mewadahi kegiatan dan fasilitas pertunjukan musik yang baik dan memadai untuk masyarakat setempat khususnya di Kota Malang.
- b. Gedung Pertunjukan Musik ini bertujuan untuk mewujudkan bangunan yang memadai bagi penggunaanya, khususnya untuk generasi muda-mudi dengan jenis musik yang populer dan menghibur penonton tanpa mengganggu kenyamanan dan kondisi lingkungan sekitar maupun sosial di luar bangunan.

Rumusan Masalah

Adapun Masalah dalam Perencanaan Gedung Pertunjukan Musik ini terdiri dari 3 bagian seperti berikut:

- a. Bagaimanakah menerapkan bangunan dengan tema arsitektur metafora ke dalam tapak?
- b. Bagaimanakah mendesign ruang interior konser musik agar menghasilkan suara yang lebih baik dan tidak memantul, sehingga tidak terjadi pantulan gelombang?
- c. Bagaimanakah menata dan mengatur pencahayaan ataupun lighting dalam gedung sesuai dengan suasana musik yang dimainkan, sehingga penonton merasakan alunan musik yang dimainkan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Definisi Arsitektur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Arsitektur adalah seni dan ilmu merancang konstruksi bangunan.

Menurut Vitruvius Arsitektur yaitu bangunan yang memiliki 3 aspek penting dalam merancang yaitu keindahan/estetika bentuk ruang dalam merancang, kekuatan struktur yang kokoh (firmitas), dan kegunaan/fungsi ruang yang nyaman(utilitas). (Sumaharjo, 2009).

Definisi Metafora

Metafora adalah suatu cara memahami hal lain, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang dapat mempelajari pemhaman baik dari topik dalam pembahasaan, (melihat objek dengan bentuk lain). (Antoniades, 1990)

Tinjauan Fungsi

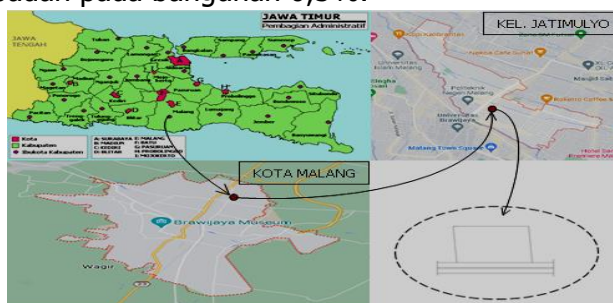
Gedung berarti bangunan (rumah) untuk kantor, rapat/tempat mempertunjukkan hasil-hasil kesenian. Pertunjukan adalah suatu tontonan (seperti bioskop, wayang, wayang orang, dan sebagainya), pameran dan demonstrasi (Poerwadarminta, 2003).

Gedung Konser Musik merupakan bangunan yang berfungsi untuk menyelenggarakan pertunjukan musik secara langsung. Sesuai dengan fungsinya maka, hal utama dalam mendesign bangunan ini diperlukan yaitu kondisi akustik yang baik secara obyektif maupun subjektif di dalam ruang gedung pertunjukan musik harus berada pada kondisi lebih optimal dan sesuai dengn tuntunan para musisi ataupun penontonya. Adapun fungsi utama gedung musik tersebut terdiri dari 2 bagian seperti berikut:

- a. Gedung tersebut berfungsi sebagai tempat yang mewadahi seluruh kegiatan dan aktifitas seniman maupun atris serta penonton yang menyelenggarakan pertunjukan.
- b. Sebagai gedung yang dapat menampung segala jenis genre musik seperti: musik klasik, jazz, pop, rock, okestra dll. Selain itu gedung ini juga bisa disewakan untuk kegiatan masyarakat yang lainnya. (Appleton, 2008).

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak yang dipilih merupakan area komersial yang berada di Jl. Soekarno Hatta Malang. Dengan ukuran 10.000 m², dengan peraturan daerah yang yaitu koefisien Dasar Bangunan 90%. Jika dihitung menjadi seluas 9.000 m², dan koefisien lantai bangunan maksimal berjumlah 3 lantai dan garis sempadan pada bangunan 0,5%.



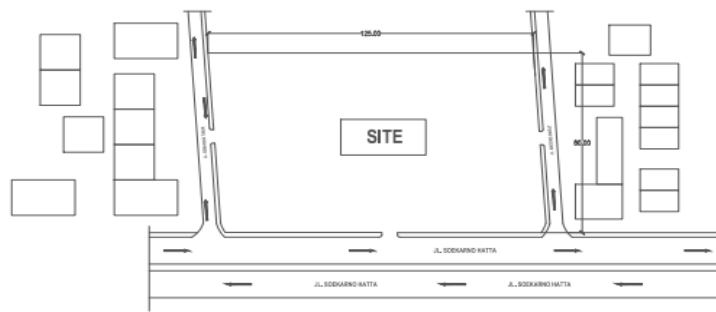
Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Analisa, 2020

Batas - batas site terdiri dari 4 bagian, antarlain:

- a. Batas Utara : Perumahan penduduk
- b. Batas Selatan : Jl. Soekarna Hatta (jalan utama)
- c. Batas Barat : Jl. Andong Barat
- d. Batas Timur : Jl. Semanggi timur
- e.

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2020

Tinjauan Program Ruang

Program Ruang Gedung Pertunjukan Musik tersebut antara lain, Seperti pada tabel dibawah ini:

a. Fasilitas Utama

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Hall	500 m ²
2	Rg. Persiapan	150 m ²
3	Rg. Rekaman	96 m ²
4	Rg. Latihan Kursus Musik	225 m ²
5	Rg. Auditorium	4.275 m ²
6	Stage	80 m ²
7	Backstage	250 m ²
8	Musholla	25 m ²
9	Toilet	36 m ²
Total besaran		5.637 m²

Sumber: Analisa, 2020

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Toko Alat Musik	180 m ²
2	Cafetaria (Roof top)	250 m ²
3	Coffeshop	76 m ²
4	Minimarket	72 m ²
5	Atm Centre	54 m ²
6	Janitor	2 m ²
7	Toilet	3 m ²
Total besaran		637 m²

Sumber: Analisa, 2020

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Rg. Manager	25 m ²
2	Rg. Sekertaris Manager	25 m ²
3	Rg. Staff	80 m ²
4	Rg. Admin Keuangan	25 m ²
5	Rr. Penjualan Tiket	36 m ²
6	Rg. Rapat	96 m ²
7	Rg. Arsip	50 m ²
8	Toilet	6 m ²
9	Janitor	2 m ²
Total besaran		345 m²

Sumber: Analisa, 2020

d. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Rg. Area Kontrol	40 m ²
2	Ruang Mekanikal Elektrikal (ME)	40 m ²
3	Rg. Genset	40 m ²
4	Gudang	48 m ²
Total besaran		168 m²

Sumber: Analisa, 2020

e. Ruang Luar

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Mobil	700 m ²
2	Parkir Sepeda Motor	600 m ²
3	Parkir Bus	645 m ²
4	Pos Security	9 m ²
Total besaran		1.954 m²

Sumber: Analisa, 2020

f. Total Luasan Ruang

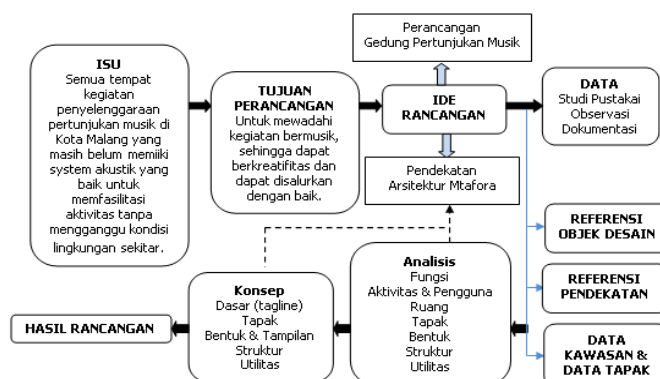
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Rg. Utama	1.328 m ²
2	Rg. Penunjang	1.308 m ²
3	Rg. Pengelola	126 m ²
4	Rg. Service	486 m ²
Total besaran		5.145 m²
Lahan parkir		1.120 m²

Sumber: Analisa, 2020

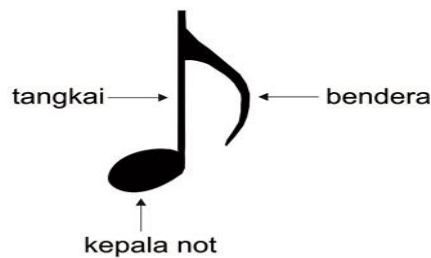
METODE PERANCANGAN

Adapun metode rancangan pada gedung ini terdapat langkah awal dalam proses rancangan antara lain, mencari ISU, Tujuan rancangan, Ide rancangan, Pengumpulan data, Analisis, Konsep dan Hasil rancangan. Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Metode perancangan

Sumber : Analisa, 2022



Gambar 2. Not balok musik

Sumber : Google.com. 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan

Lokasi tersebut berada di Jl. Soeekarno Hatta, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

Pemilihan lokasi Perancangan Konser Musik ini berada di Kota Malang dikarenakan Malang merupakan salah satu kota yang berkembang sejawa timur. Selain itu juga Kota Malang merupakan kota terbesar kedua setelah surabaya - Jawa Timur.

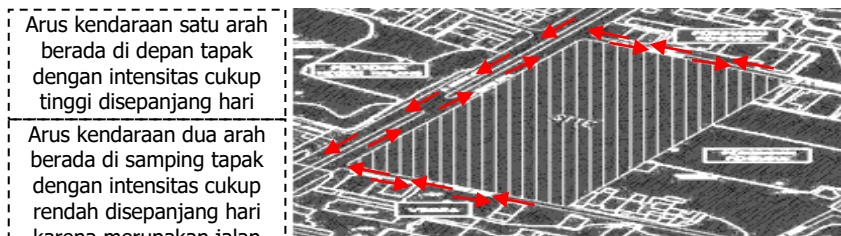
Dengan adanya perkembangan Kota Malang tentunya membutuhkn kegiatan seperti pertunjukkan musik, dengan adanya hal ini bertujuan untuk menunjang perkembangan perekonomian Kota Malang agar lebih maju. Selain itu masyarakat akan mendapatkan manfaat ilmu pengetahuan, karena kegiatan tersebut merupakan salah satu sarana hiburan dan ilmu pengetahuan mengenai seni musik, oleh karena itu kegiatan ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat Kota Malang untuk mengembangkan kota supaya lebih maju.

Lokasi perancangan tersebut berada di Jl. Soekarno Hatta yang berhubungan dengan Jl. Semanggi Timur dan Jl. Andong Barat. Adapun pemilihan lokasi ini dikarenakan berada di kawasan komersial, selain itu kawasan tersebut merupakan kawasan fasilitas umum, sehingga cocok dan sangatlah strategis untuk mendirikan bangunan konser musik.

Konsep Tapak

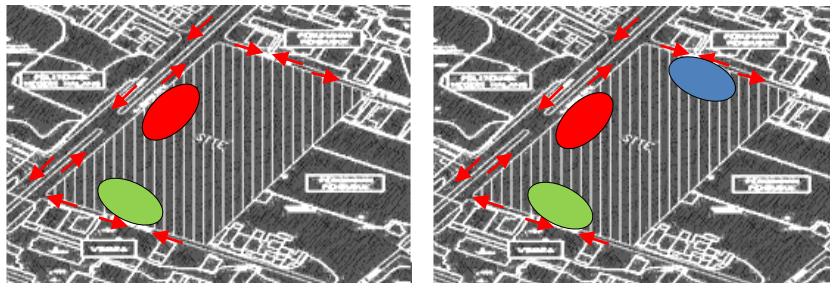
Konsep pencapaian dan sirkulasi

Akses masuk tapak ini dirancang berdasarkan sirkulasi lalu lintas yg ada, seperti aksesibilitas kendaraan bermotor ataupun pejalan kaki. Site tersebut berada di kawasan yang dapat dicapai kendaraan pribadi maupun kendaraan umum (kendaraan roda 2, roda 3 dan roda 4). Serta dapat dicapai bagi pejalan kaki.



Gambar 3. Lokasi perancangan

Sumber : data pribadi, 2022



Gambar 4. Gabungan dan tanggapan site

Sumber : data pribadi, 2022

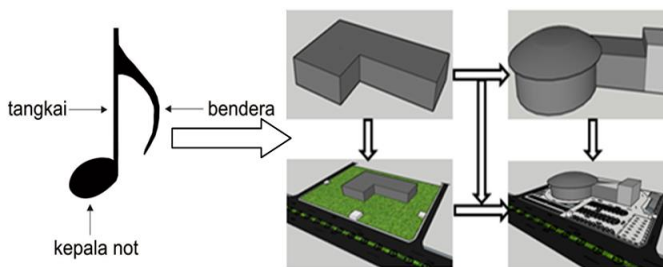
Tanggapan:

Sirkulasi dalam tapak akan berdampak terjadinya pemilihan posisi entrance, sehingga:

1. Lingkaran merah merupakan akses masuk menuju site. Sehingga pencapaian arus pengunjung lebih dekat untuk dijangkau.
2. Lingkaran hijau merupakan akses keluar. Akses jalur keluar berada di Jl. Andong barat tepatnya disisi kiri site supaya tidak mengganggu akses masuk kendaraan lainnya.
3. Lingkaran biru merupakan akses keluar masuk pengelola dan service. Akses ini sengaja dipisahkan agar tidak mengganggu kendaraan pengunjung lainnya dan supaya menghindari

Konsep Bentuk

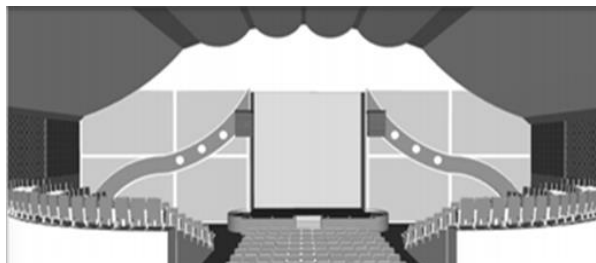
Konsep bentuk Gedung Pertunjukan Musik tersebut mengambil bentuk dari lambang Not balok musik yang merupakan suatu lambang dari musik itu sendiri, karena tema perancangan arsitektur metafora yang dimana memiliki ciri metaforis yaitu menyerupai benda, maka dari itu saya terinspirasi dari lambang not balok musik. Sehingga nantinya masyarakat yang melihat akan merasakan keterkaitan yang sangat erat antara bentuk bangunan dan juga fungsi bangunan gedung pertunjukan musik.



Gambar 5. Konsep bentuk
Sumber : data pribadi, 2022

Konsep Ruang **Ruang auditorium**

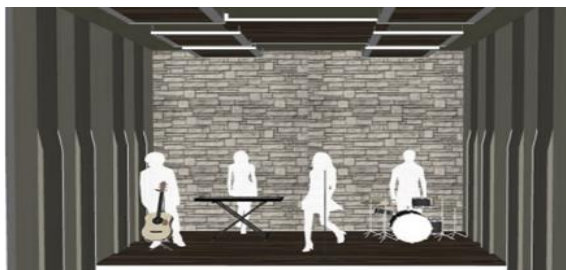
Konsep auditorium ini di desain Menerapkan bentuk lengkung yang memberikan kesan bergerak pada beberapa elemen dalam ruangan seperti stage, plafond dan *seating audience*. Kemudian diberikan diberikan busa peredam suara pada dinding ruangan agar memberikan pantulan suara yang baik dan sesuai dengan alunan musik.



Gambar 6. Ruang auditorium
Sumber : data pribadi, 2022

Ruang latihan musik

Ruang latihan pada gedung pertunjukan musik ini di desain menerapkan bentuk persegi agar memberikan kesan bergerak pada beberapa elemen dalam ruangan seperti pada dinding. Kemudian diberikan diberikan busa peredam suara pada dinding ruangan agar memberikan pantulan suara yang baik.

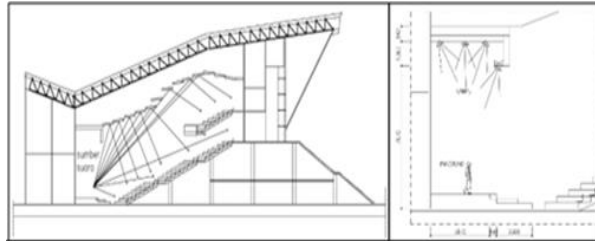


Gambar 7. Ruang latihan musik
Sumber : data pribadi, 2022

Akustik dan Pencahayaan

Plafond pada gedung pertunjukan musik ini akan didesain bertrap agar pantulan suara yang teratur mengarah pada penonton dan dinding pada backstage dibuat redap agar suara tidak memantulkan kembali ke arah depan.

Pencahayaan pada gedung pertunjukan musik yang paling penting yaitu Panggung, dalam perencanaan ini akan disediakan tempat/titik lampu untuk pencahayaan di atas panggung.

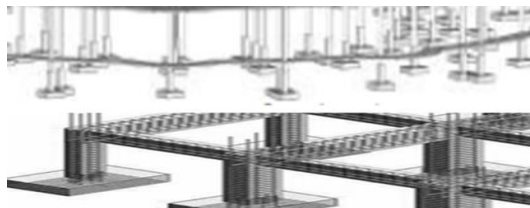


Gambar 8. Konsep akustik dan pencahayaan dalam auditorium

Sumber : data pribadi, 2022

Konsep Struktur Struktur bawah

Adapun Struktur bawah pada gedung pertunjukan musik ini menggunakan struktur pondasi foot plat. Struktur ini dipilih dikarenakan lebih efektif dan tidak perlu penggalian tanah yang dalam, karena gedung pertunjukan musik ini hanya berjumlah 2-3 lantai.

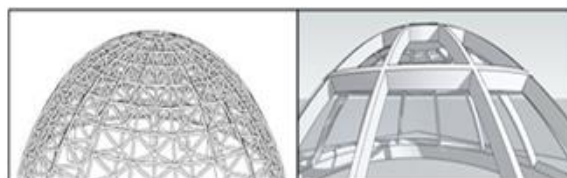


Gambar 9. Struktur bawah

Sumber : data pribadi, 2022

Struktur atas

Struktur Atas Gedung Pertunjukan ini menggunakan struktur *Space frame*, karena lebih efisien dalam penggunaan terhadap bentuk bangunan.



Gambar 10. Struktur atas

Sumber : data pribadi, 2022, Google.com

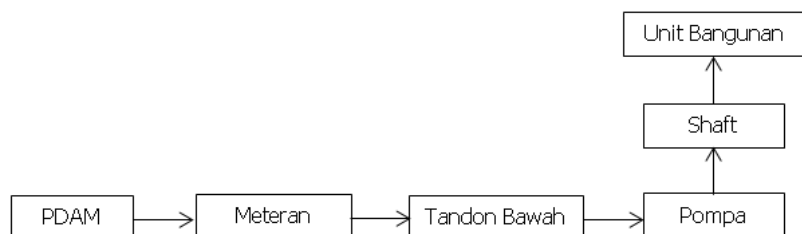
Konsep Utilitas

Air bersih

Plumbing merupakan jaringan pipa yang dipasang pada setiap ruangan tertentu. Kebutuhan air tersebut digunakan keperluan minum, pemadam kebakaran, toilet, urinoir dan wastafel.

Sistem Tanki Air

Yaitu tempat penampungan Air yang berasal dari PDAM yang ditampung ke tanki air bawah tanah. Kemudian air tersebut dipompa ke tanki yang berada diatas atap yang bekerja secara otomatis, pompa tersebut akan otomatis mati, apabila air dalam tanki penuh. kemudian air dialirkan dengan menggunakan gaya grafitasi bumi ke setiap ruang.

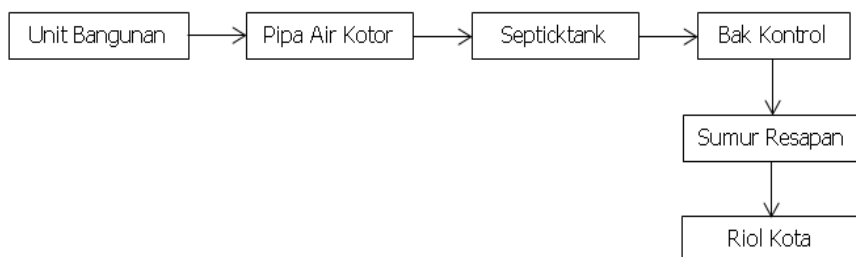


Gambar 11. Sistem air bersih

Sumber : data pribadi, 2022

Sistem drainase

adalah sistem pembuangan air bekas dari toilet, wastafel, *washing place* (cafeteria), *cleansing room*, dll. Sedangkan air hujan dibuang kesumur resapan dan air kotor dari toilet di tampung pada septic tank.

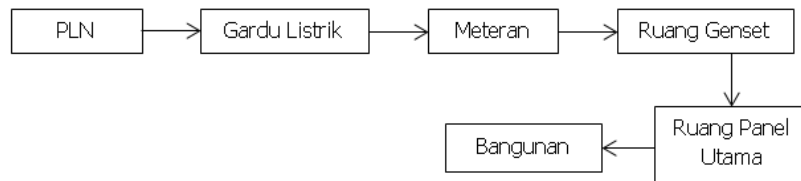


Gambar 12. Sistem drainase

Sumber : data pribadi, 2022

System Listrik

System listrik utama bersumber dari PLN kemudian dicadangan ke generator. Jika terjadi pemadaman maka listrik yang sudah terhubung dengan generator bisa digunakan.



Gambar 13. Sistem listrik
Sumber : data pribadi, 2022

System Penghawaan

sistem penghawaan pada gedung ini terdiri 2 bagian yaitu penghawaan alami dan buatan. penghawaan alami dengan udara masuk melalui bukaan, sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC, untuk kantor pengelola menggunakan AC Split.

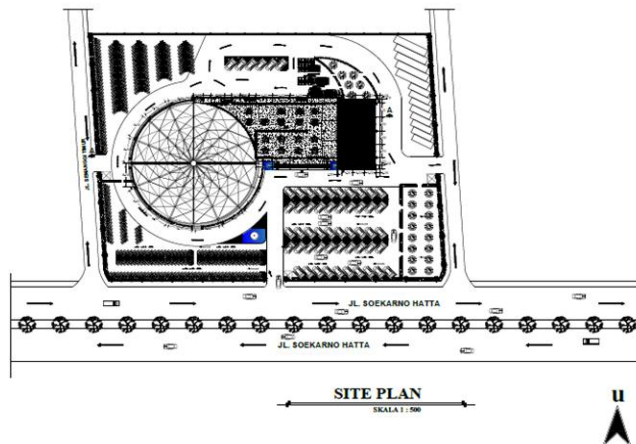
System Sampah

Sistem sampah gedung ini disetiap lantai bangunan disediakan tempat sampah sementara. kemudian akan dibuang pekerja ke tempat pembuangan sementara yang ada diluar gedung pertunjukan musik ini, kemudian diambil oleh petugas kebersihan kota untuk dibawa ke TPA.

Visual Perancangan

Site Plan

Site plan gedung pertunjukan musik ini, terlihat dari tampak atas bangunan yang mana sudah tertata area luar diantaranya area parkir, area santai atau taman, aksesibilitas kendaraan maupun pejalan kaki. Perancangan site pada tapak seperti pada gambar dibawah ini:

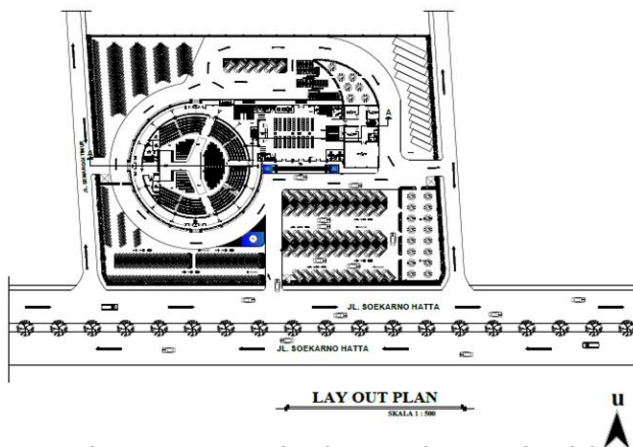


Gambar 14. Site plan (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Lay out plan

Lay out plan pada gedung pertunjukan musik ini jika dilihat dari tampak atas bangunan, maka akan terlihat tata letak ruang dalam gedung konser musik antarlain: Resepsionis, Hal / Lobby, Ruang tiket, auditorium, toilet dll. Seperti pada gambar dibawah ini:

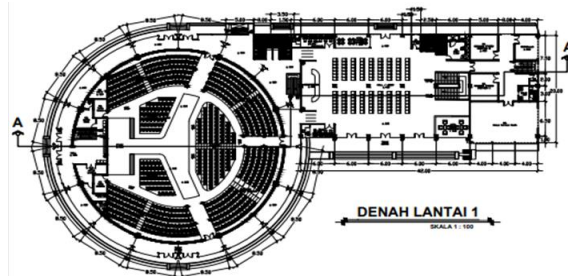


Gambar 15. Lay out plan (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Denah Lt.1

Denah Lt.1 terdiri dari ruang (gedung utama) : Hall, ruang tiket, auditorium, backstage, toilet dll. Sedangkan (gedung kedua) yang terdiri dari ruang latihan, mushollah, toilet dll.

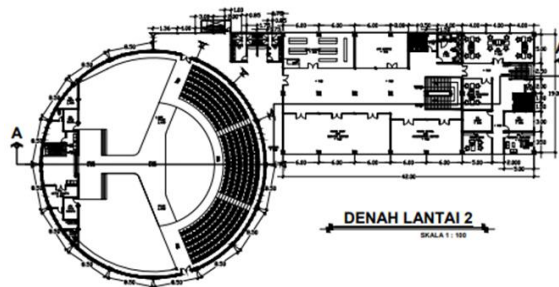


Gambar 15. Denah Lt. 1 (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Denah Lt.2

Denah Lt.2 (gedung utama) terdiri dari : retail toko alat musik dan accessories, minimarket, atm centre dll. Seperti pada gambar dibawah Ini :

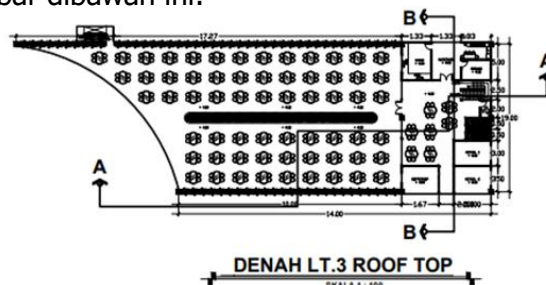


Gambar 16. Denah Lt. 2 (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Denah Lt.3

Denah Lt.3 roof top digunakan sebagai area cafetaria, coffeshop, gudang dll. Seperti pada gambar dibawah ini:

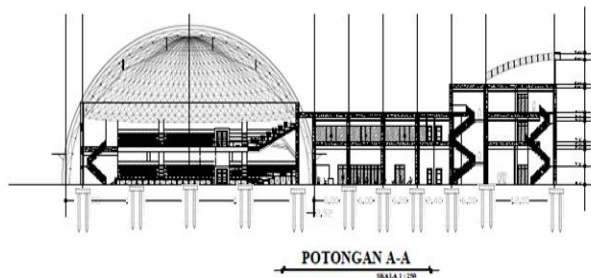


Gambar 17. Denah Lt. 3 roof top (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Potongan bangunan A-A

Potongan bangunan B-B pada gedung pertunjukan musik ini, seperti pada gambar dibawah ini:

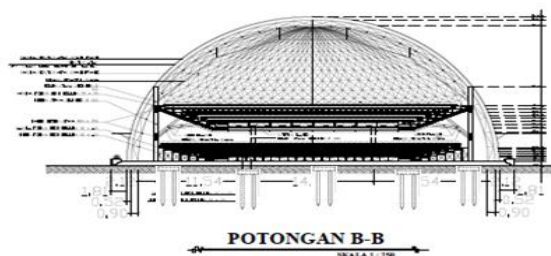


Gambar 18. Potongan A-A (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Potongan bangunan B-B

Potongan bangunan B-B pada gedung pertunjukan musik ini, seperti pada gambar dibawah ini:

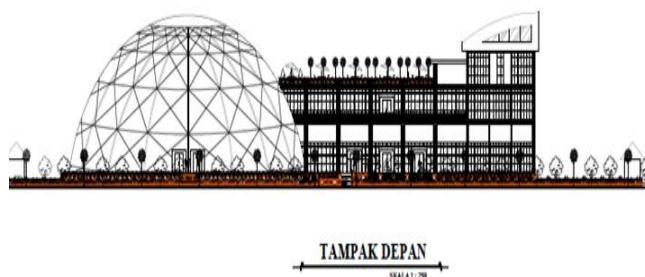


Gambar 19. Potongan B-B (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Tampak depan

Adapun tampak depan pada banguna gedung pertunjukan musik ini, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 20. Tampak Depan (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Tampak belakang

Tampak belakang pada gedung pertunjukan musik tersebut, seperti pada gambar dibawah ini:

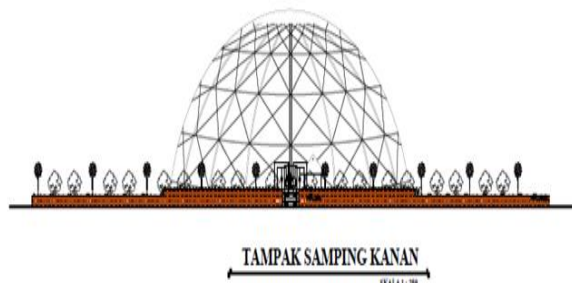


Gambar 21. Tampak belakang (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

Tampak samping kanan

Tampak samping kanan pada gedung pertunjukan musik tersebut, seperti pada gambar dibawah ini:

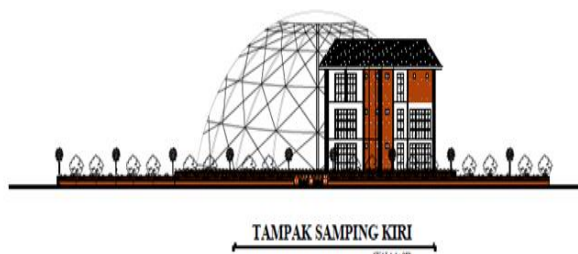


Gambar 22. Tampak samping kanan (Pengembangan desain)

Sumber : dokumen pribadi, 2022

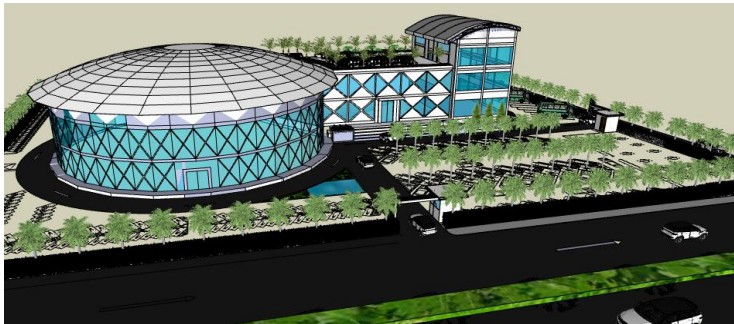
Tampak samping kiri

Adapun tampak samping kiri pada gedung pertunjukan musik tersebut seperti pada gambar dibawah ini:

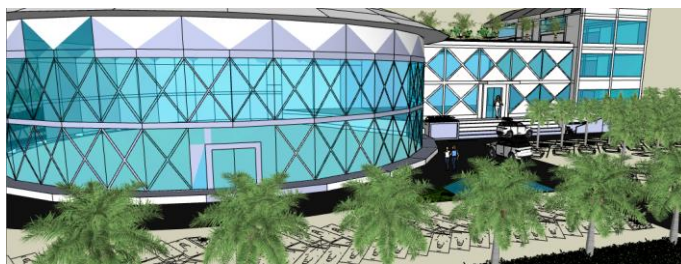


Perspektif Eksterior
(Mata Burung)

Gambar 23. Tampak samping kiri (Pengembangan desain)
Sumber : dokumen pribadi, 2022



Gambar 24. Eksterior Concert Hall (Mata burung)
Sumber : dokumen pribadi, 2022



Gambar 25. Eksterior Concert Hall (Mata manusia)
Sumber : dokumen pribadi, 2022

Perspektif Interior
(Concert Hall)



Gambar 26. Interior Concert Hall
Sumber : dokumen pribadi, 2022

KESIMPULAN

Perancangan Gedung *Concert Hall* di Kota Malang ini bertujuan untuk memwadahi dan memfasilitasi segala kegiatan konser musik di Kota Malang. Dikarenakan belum adanya kriteria gedung yang memenuhi pertunjukan musik yang layak dan memadai terutama dari segi akustik yang digunakan untuk konser.

Dalam merancang gedung pertunjukan musik, hal paling penting yaitu merancang akustik ruang, yang jadi masalah utama dalam merancang gedung konser musik. Adapun tujuan mendesain akustik untuk mendapatkan kualitas audio yang baik dan nyaman saat berada dalam ruangan.

Ide bentuk dari bangunan ini menggunakan bentuk yang melambungkan dari not balok musik. Serta struktur yang dipakai pada gedung pertunjukan musik tersebut adalah Struktur rangka kaku sebagai struktur utama, sedangkan struktur pondasi foot plat sebagai struktur bawah, serta struktur rangka batang sebagai struktur atas pada gedung pertunjukan musik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- (Antoniades A. C., *Arsitektur Metafora : Pengertian, Prinsip, Tokoh dan Karyanya*, 1990).
- Appleton, I. (2008). *Building for the Performing Arts* . London: The Architectural press Ltd.
- BANGUNAN, D. T. (2017). *Arsitektur: Pengertian dan Perjalanan Sejarahnya*. perkimtaru.pemkomedan.go.id.
- Gunawan E. (2018). *Mengenal Not Balok*.
<https://www.sekitarmusik.com/2018/08/mengenal-not-balok.html>.
- Neode, H. C., Budiaprilliana, L., & Mustika, I. K. (2022). Pelinggih Merajan Alit Building As Inspiration For The Creation Of Painting. *CITA KARA: JURNAL PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI MURNI*, 2(2), 59-64.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta.
<http://emodulkemdikbud.go.id>.
- Ramadhan, Y. P. (2020). *TA: PERANCANGAN MUSEUM TARI SUNDA DENGAN PENERAPAN NUANSA LOKAL* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional)
- Sumaharjo. (2009). *PRINSIP DESIGN ARSITEKTUR MODERN DARI VITRUVIUS*. <https://www.google.com/>.
- Wiradharma, G., & WS, A. T. (2016). Metafora dalam lirik lagu dangdut: kajian semantik kognitif. *Arkhaish-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 5-14.